

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana implementasi tata kelola SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan) di Universitas Gadjah Mada dengan menggunakan pendekatan *framework* COBIT 5. Hasil penilaian tersebut dapat menjadi bahan analisis dan evaluasi dalam penerapan dan pengembangan tata kelola SIMKEU oleh Universitas Gadjah Mada.

Fokus penelitian adalah aplikasi SIMKEU dan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan SIMKEU. Data dalam penelitian diperoleh melalui observasi, kuesioner, dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan *framework* COBIT 5 dan dinilai dengan menggunakan skala *capability level* pada COBIT 5.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIMKEU memiliki rata-rata *capability level* pada level 3 yaitu *established process*. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas tata kelola SIMKEU telah dilakukan, ada standar penerapan dalam melakukan proses tersebut, ada dokumentasi, komunikasi berjalan dengan baik dan ada integrasi antar proses-proses yang ada. Penulis kemudian memberikan saran kepada manajemen terkait perbaikan tata kelola SIMKEU di masa yang akan datang.

Kata kunci: Tata Kelola TI, COBIT 5, Audit Sistem Informasi, SIMKEU, *Capability Model*.

ABSTRACT

This research aims to assess the extent of the IT governance implementation of SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan) at Universitas Gadjah Mada by using COBIT 5 framework. The results of these assessments can be a subject of analysis and evaluation in the application and development of SIMKEU governance by Universitas Gadjah Mada.

The focus of research is the application SIMKEU and parties directly related to SIMKEU at Universitas Gadjah Mada. The research data obtained through observation, questionnaires, and interviews. The data obtained were then processed using COBIT 5 framework and assessed using a scale of capability level on COBIT 5 Framework.

Based on the results, it can be concluded that the application SIMKEU had an average capability level at level 3 (established process). It shows that most of the activity SIMKEU governance has been done, there is an implementation standard in performing the process, there is a documentation of work, communication goes well and there is integration between existing processes. The author then provide advice to the relevant management in Universitas Gadjah Mada to improve SIMKEU governance in the future.

Keywords: IT governance, COBIT 5, Information systems auditing, SIMKEU, Capability model.